



Joglo Jog

Meningkatkan Yogyakarta



LARIS MANIS: Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan di salah satu stand dalam peringatan Koperasi Nasional Ke-79 dan Hari UMKM Tahun 2026 di Kompleks Balai Kota, Selasa (21/7).

DOK ISTIMEWAJOGLO JOGJA

34 KMP Aktif Dorong Ekonomi Kerakyatan

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Geliat ekonomi kerakyatan di Kota Yogyakarta kembali mendapat angin segar. Di tengah perayaan Hari Koperasi Nasional Ke-79 dan Hari UMKM Tahun 2026 yang dipusatkan di Kompleks Balai Kota, Selasa (21/7), terungkap progres positif terkait

kelembagaan ekonomi di Kota Gudeg. Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto Raharjo menjelaskan perkembangan kelembagaan di wilayahnya Koperasi Merah Putih (KMP). Saat ini seluruh kelurahan di Kota Yogyakarta telah

memiliki program prioritas Presiden Prabowo Subianto itu.

"Kota Yogyakarta telah memiliki 45 Koperasi Merah Putih secara kelembagaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 34 koperasi aktif beroperasi, sisanya masih terus didampingi agar mampu berkembang dan memiliki

aktivitas usaha yang berkelanjutan," tegas Tri Karyadi.

Pemkot Yogyakarta sendiri terus mendorong sinergi yang kokoh antara kelembagaan ekonomi dan para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah demi memperkuat daya saing lokal.

■ Baca 34... Hal II

34 KMP Aktif Dorong Ekonomi Kerakyatan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Semarak peringatan tersebut turut dimeriahkan oleh Bazar Koperasi dan UMKM yang menampilkan 36 stan produk unggulan, mulai dari kuliner, batik, kerajinan kulit, hingga kriya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan menegaskan, koperasi tetap menjadi model usaha paling ideal dan selaras dengan kepribadian bangsa

karena bertumpu pada asas gotong royong serta kepemilikan bersama.

"Mekanisme koperasi ini adalah yang paling cocok untuk Indonesia. Koperasi adalah gotong royong, tidak ada yang unggul atau yang menang. Pemiliknya adalah seluruh anggota koperasi, sehingga menjadi model yang paling sesuai bagi masyarakat

Indonesia," ujar Wawan.

Ia juga mendorong agar puluhan Koperasi Merah Putih yang ada tidak lagi sekadar bergantung pada unit simpan pinjam. Koperasi dituntut lebih lincah menangkap peluang, memperluas jejaring perdagangan, hingga merajut kemitraan strategis dengan berbagai sektor usaha.

Dukungan nyata ekosistem

pembinaan ini dirasakan langsung oleh Wasti Tinah, pelaku UMKM dari Forkom UMKM Mantrijeron. Perajin *ecoprint*, jumputan, dan shibori sejak 2011 ini mengaku fasilitas bazar, pelatihan *digital marketing*, hingga pengurusan izin dari pemkot sangat membantu produk lokalnya menembus pasar luar daerah hingga Jakarta. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota 2. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005